

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN SOPPENG

2021



INDONESIA  
TANGGUH  
INDONESIA  
TUMBUH

WATAN SOPPENG



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SOPPENG**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN SOPPENG

**2021**



# **STATISTIK DAERAH**

## **KABUPATEN SOPPENG**

### **TAHUN 2021**

No. Publikasi : 73120.2019  
Katalog : 1101002.7312  
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iv + 62 halaman

Penanggung Jawab : Paulus Mangande, SE  
Naskah : BPS Kabupaten Soppeng  
Editor : BPS Kabupaten Soppeng  
Gambar Kover : BPS Kabupaten Soppeng  
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

<https://soppengkab.bps.go.id>

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Soppeng yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Soppeng.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Soppeng dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Smoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Soppeng, Juli 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Soppeng

Paulus Mangande, SE

<https://soppengkab.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v		
Daftar Isi	vii	35	Industri, Pertambangan dan Energi
Geografi dan Iklim	1	39	Hotel dan Pariwisata
Pemerintahan	7	43	Transportasi dan Komunikasi
Penduduk	13	47	Investasi
Ketenagakerjaan	17	51	Pengeluaran Penduduk
Pendidikan	21	55	Pendapatan Regional
Kesehatan	25	59	Perbandingan Regional
Pembangunan Manusia	29		

<https://soppengkab.bps.go.id>

# **GEOGRAFI DAN IKLIM**

<http://soppendidikan.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu kabupaten dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Watansoppeng. Wilayah Soppeng berbatasan dengan Kabupaten Bone di sebelah selatan dan timur, Kabupaten Barru di sebelah barat, Kabupaten Sidrap di sebelah utara serta Kabupaten Wajo di sebelah utara dan timur.

Tabel 1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan  
Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)	Tinggi DPL (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Marioriwawo	300	20,00	25 - 1.400
020. Lalabata	278	18,53	25 - 1.500
030. Liliriaja	96	6,40	20 - 630
031. Ganra	57	3,80	10 - 30
032. Citta	40	2,67	25 - 370
040. Lilirilau	187	12,47	10 - 190
050. Donri-donri	222	14,80	5 - 1.025
060. Marioriawa	320	21,33	5 - 920
<b>Jumlah</b>	<b>1.500</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Berada pada 4°6'00" hingga 4°32'00" Lintang Selatan dan 119°47'18" hingga 120°06'13" Bujur Timur. Wilayah Soppeng memiliki luas sekitar 1.500 km<sup>2</sup> dengan ketinggian antara 5 hingga 1.500 meter dari permukaan laut. Wilayah Soppeng terbagi menjadi 8 kecamatan, meliputi Kecamatan Marioriwawo, Lalabata, Liliriaja, Ganra, Citta, Lirililau, Donri-donri, dan Marioriawa. Kecamatan Marioriawa menjadi kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar 320 km<sup>2</sup> atau sekitar 21,3 persen dari total luas Kabupaten Soppeng. Sedangkan Kecamatan Citta merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu hanya sebesar 40 km<sup>2</sup> atau 2,7 persen dari total luas Kabupaten Soppeng.

Secara umum seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Soppeng memiliki jarak yang relatif terjangkau dari pusat kabupaten. Jarak dari kecamatan menuju ibukota kabupaten berkisar antara 0 km hingga 35 km. Dengan jarak dari ibukota kabupaten sejauh 35 km, Kecamatan Citta menjadi kecamatan terjauh dari ibukota Soppeng. Sedangkan Kecamatan Lalabata yang beribukota di Watansoppeng merupakan kecamatan terdekat yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di wilayah Soppeng.

Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke  
Ibukota Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
010. Marioriwawo	Takalala	17
020. Lalabata	Watansoppeng	-
030. Liliriaja	Cangadi	15
031. Ganra	Ganra	8
032. Citta	Citta	35
040. Lilirilau	Cabenge	12
050. Donri-donri	Tajuncu	13
060. Marioriawa	Batu-batu	29

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

<https://soppengkab.bps.go.id>

**PEMERINTAHAN**

<https://bps.pengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Selama periode tahun 2017 hingga 2020, jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Soppeng tidak mengalami perubahan, masih berjumlah 70 Desa/Kelurahan. Kecamatan Marioriwawo memiliki jumlah Desa/Kelurahan terbanyak yaitu 13 Desa/Kelurahan dikarenakan Kecamatan Marioriwawo merupakan Kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas di Kabupaten Soppeng. Berbeda dengan Kecamatan Ganra dan Kecamatan Citta yang hanya memiliki 4 Desa/Kelurahan.

Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng, 2018-2020

Kecamatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Marioriwawo	13	13	13
Lalabata	10	10	10
Liliriaja	8	8	8
Ganra	4	4	4
Citta	4	4	4
Lilirilau	12	12	12
Donri-Donri	9	9	9
Marioriawa	10	10	10
Jumlah	70	70	70

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Berdasarkan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) sebagian besar Desa di Kabupaten Soppeng termasuk dalam kategori Desa

Berkembang, yaitu sebanyak 31 Desa. Sedangkan, sebanyak 5 Desa termasuk dalam kategori Desa Tertinggal. Kecamatan Lalabata yang merupakan Ibukota Kabupaten Soppeng ternyata masih memiliki Desa yang termasuk dalam kategori Desa Tertinggal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur seperti, jalan dan listrik, dan juga minimnya fasilitas dasar yang lain, seperti fasilitas kesehatan.

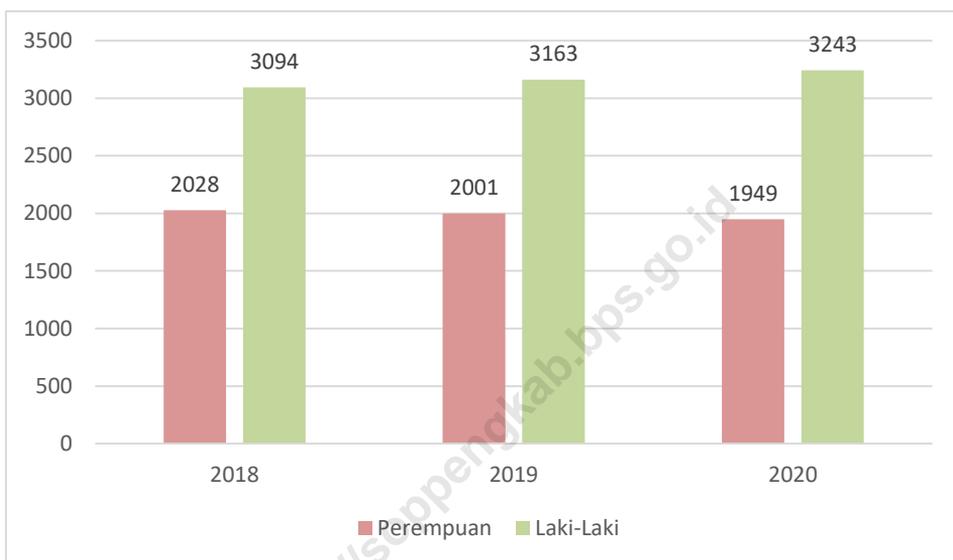
Tabel 2.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Indeks Desa Membangun di Kabupaten Soppeng, 2020

Kecamatan	Tertinggal	Berkembang	Maju
(1)	(2)	(3)	(4)
Marioriwawo	1	8	2
Lalabata	2	2	0
Liliriaja	0	4	1
Ganra	0	0	4
Citta	0	3	1
Lilirilau	0	7	1
Donri-Donri	1	5	3
Marioriawa	1	2	1
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>31</b>	<b>13</b>

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada instansi daerah maupun vertikal di lingkup pemerintahan Kabupaten Soppeng dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, terlihat pada

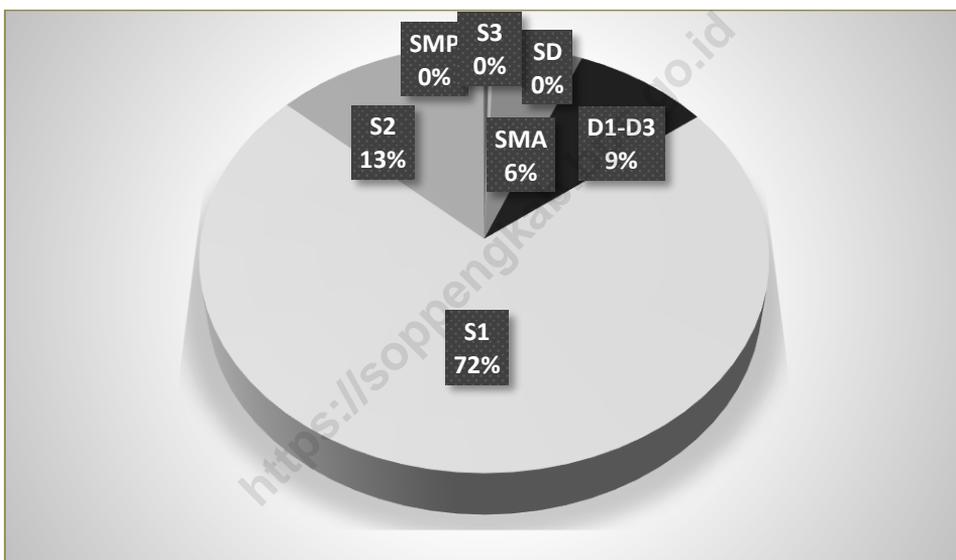
periode tahun 2018 hingga 2020, jumlah pegawai perempuan relatif lebih banyak daripada jumlah pegawai laki-laki. Bahkan pada tahun 2020, jumlah pegawai perempuan mencapai 3.243 orang sedangkan pegawai laki-laki hanya berjumlah 1.949 orang.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 2.1 Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin Kabupaten Soppeng Tahun 2018-2020

Dari segi pendidikan yang ditamatkan, PNS di Kabupaten Soppeng terlihat mempunyai kualitas yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kecilnya persentase jumlah pegawai yang berpendidikan SMU ke bawah, yakni hanya sekitar enam persen. Pada tahun 2020 tercatat ada sekitar sembilan persen PNS di Soppeng yang tamat diploma (D1-D3), sedangkan sisanya sebesar 84 persen merupakan lulusan Sarjana (D4/S1-S3).



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021  
Gambar 2.2 Jumlah PNS Kabupaten Soppeng menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020 (%)

# PENDUDUK

<https://sisipengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Jumlah penduduk Kabupaten Soppeng tahun 2020 mencapai 235.167 jiwa yang terdiri dari 113.243 laki-laki dan 121.924 perempuan. Angka jumlah penduduk ini mengalami pertumbuhan sekitar 0,48 persen.

Secara umum jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Soppeng masih lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh angka *sex ratio* Kabupaten Soppeng sebesar 92,9, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 sampai 93 penduduk laki-laki.

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Soppeng  
Tahun 2018-2020

<i>Indikator</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Jumlah Penduduk (Jiwa)</i>	226.770	226.991	235.167
<i>Laki-Laki</i>	106.788	106.927	113.243
<i>Perempuan</i>	119.982	120.064	121.924
<i>Laju Pertumbuhan Penduduk (%)</i>	0,13	0,10	0,48
<i>Rasio Jenis Kelamin</i>	89	89	92,9

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Tabel 3.2 Persentase Penduduk menurut Umur  
Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Persentase
(1)	(2)	(3)
<b>0-14</b>	47.238	20,09
<b>15-64</b>	178.032	75,70
<b>65+</b>	9.897	4,21
<b>Jumlah</b>	<b>235.167</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Apabila dilihat per kecamatan, pada tahun 2020, Kecamatan Lalabata menjadi kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kabupaten Soppeng mencapai 48.200 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi justru berada di wilayah Kecamatan Liliriaja yang tercatat 292 samapai dengan 293 jiwa setiap satu km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Citta dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Marioriawa, yakni sebesar 91 jiwa setiap satu km<sup>2</sup>.

# KETENAGA KERJAAN

<https://poppengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengah penduduk Kabupaten Soppeng termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami penurunan selama pandemi covid-19, dari 58,24 persen pada tahun 2019 menjadi 57,05 persen pada tahun 2020.

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Soppeng Tahun 2019-2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja TPAK (%)</b>	58,24	57,05
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka TPT (%)</b>	3,53	4,42

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Dengan menurunnya kesempatan kerja, angka pengangguran terbuka di Kabupaten Soppeng tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,85 persen, yakni dari 3,53 persen pada tahun 2019 menjadi 4,42 persen di tahun 2020.

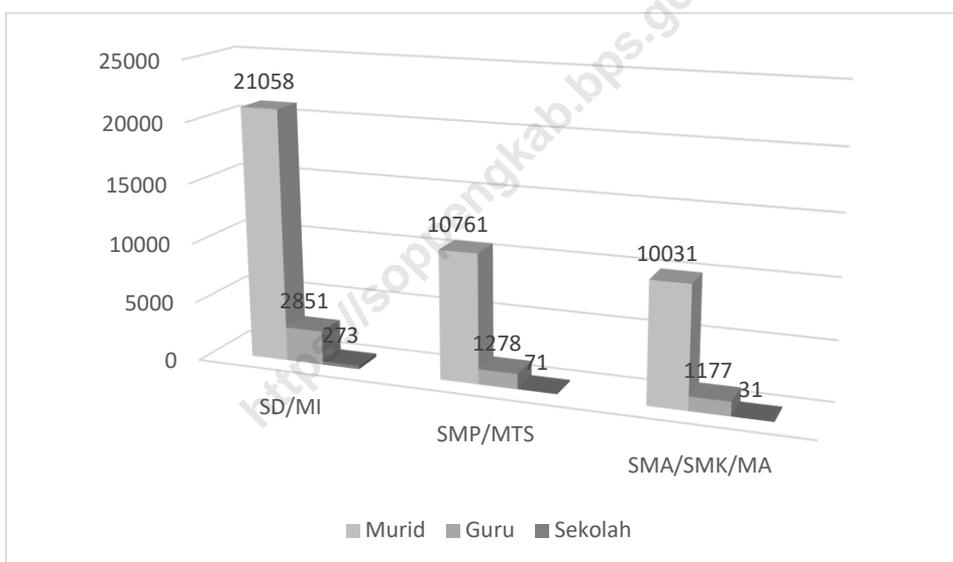
<https://soppengkab.bps.go.id>

# PENDIDIKAN

<https://so-pengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Capaian kinerja di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikannya. Pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Soppeng untuk tahun ajaran 2020/2021, seorang guru rata-rata mengajar tujuh sampai dengan delapan murid. Dengan adanya rasio murid dan guru yang cukup memadai tersebut tentunya kegiatan belajar mengajar di sekolah diharapkan dapat terselenggara dengan baik.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 5.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Monitoring pencapaian keberhasilan pendidikan antara lain dapat dilihat dari Angka Melek Huruf (AMH), dimana AMH Kabupaten Soppeng pada tahun 2020 tercatat sebesar 92,1 persen.

Persentase ini meningkat disbanding tahun sebelumnya yaitu 91,09 pada tahun 2019. Pengentasan buta huruf di Kabupaten Soppeng terus digalakkan oleh pemerintah daerah yang dalam hal ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Olah Raga. Pada tahun 2020 tercatat rata-rata lama sekolah di Kabupaten Soppeng meningkat dari 7,74 pada tahun 2019 menjai 7,81 pada tahun 2020.

Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Soppeng  
Tahun 2018-2020

<i>Uraian</i>	2018	2019	2020
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Angka Melek Huruf</i>	90,06	91,09	92,1
<i>Rata-rata Lama Sekolah</i>	7,63	7,74	7,81

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**KESEHATAN**

<https://bps.pengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat di Soppeng, telah tersedia berbagai fasilitas kesehatan antara lain rumah sakit, poliklinik, puskesmas, hingga puskesmas pembantu dan apotek. Selama periode 2019 hingga 2020 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Soppeng rata-rata tetap, kecuali puskesmas pembantu (pustu) yang bertambah dua dan apotek bertambah 3.

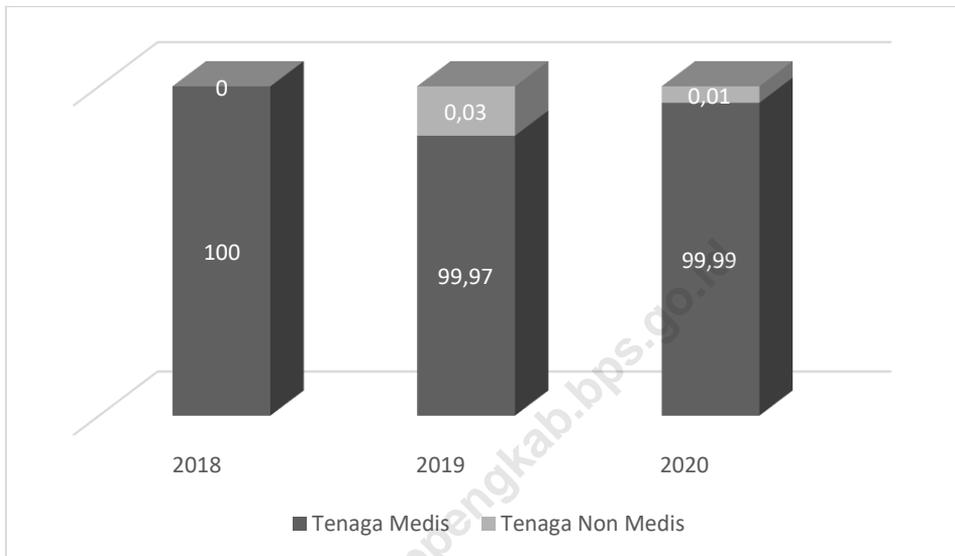
Tabel 6.1 Statistik Kesehatan Kabupaten Soppeng Tahun 2019-2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit	1	1
Poliklinik	1	1
Puskesmas	17	17
Pustu	38	41
Apotek	11	14

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Pemerintah telah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk daerah pedesaan. Hal ini didukung dengan program pemerintah yang memberikan pelatihan bagi dukun-dukun beranak di kampung sehingga mereka dapat mendapatkan sertifikat dan izin berusaha. Pada tahun 2020, persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga medis naik sebesar 0,02 persen menjadi 99,99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami pentingnya

keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan, sehingga sebagian kecil dari mereka memilih melahirkan bayi dengan bantuan tenaga non medis.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 6.1 Persentase Banyaknya Kelahiran menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Soppeng Tahun 2018-2020

# PEMBANGUNAN MANUSIA

<https://sppp.kab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Angka IPM Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan dari 68,26 pada tahun 2019 menjadi 68,67 pada tahun 2020. Angka ini masih di bawah angka IPM Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 71,93.



Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2016-2020

Apabila dilihat lebih spesifik, komponen paling berperan dalam peningkatan angka IPM tahun 2020 adalah Pengeluaran Per

Kapita yang mengalami kenaikan dari 9.444 ribu rupiah pada tahun 2019 menjadi 9.483 ribu rupiah pada tahun 2020. Peningkatan pengeluaran per kapita ini tidak lepas dari peranan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kenaikan angka IPM Kabupaten Soppeng ini terjadi juga karena adanya peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2020 sebesar 0,22 sehingga mencapai 69,65. Artinya, seseorang mampu bertahan hidup hingga berusia 69 sampai dengan 70 tahun. Hal ini menunjukkan kualitas kesehatan di Kabupaten Soppeng pada tahun 2020 meningkat.

Pada komponen pendidikan, digunakan dua indikator, yakni Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). HLS memberikan informasi berupa harapan seseorang mampu mengenyam pendidikan, sedangkan RLS mampu memberikan informasi-tentang sejauh mana tingkat pendidikan yang mampu dicapai oleh penduduk dewasa. Semakin lama rata-rata lama sekolah penduduk, maka semakin baik juga tingkat pendidikan penduduk tersebut. HLS Kabupaten Soppeng sebesar 12,90 pada tahun 2020, artinya, harapan seseorang mampu bersekolah di Soppeng selama 12 sampai 13 tahun. Selanjutnya, RLS Kabupaten Soppeng mencapai angka 7,81, yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Soppeng mengenyam pendidikan di bangku sekolah selama tujuh sampai delapan tahun.

Tabel 8.1 Komponen Penyusun IPM Kabupaten  
Soppeng Tahun 2019-2020

<i>Uraian</i>	2019	2020
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<i>Angka Harapan Hidup AHH (Tahun)</i>	69,43	69,65
<i>Harapan Lama Sekolah HLS (Tahun)</i>	12,73	12,90
<i>Rata-rata Lama Sekolah RLS (Tahun)</i>	7,74	7,81
<i>Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (000 Rupiah)</i>	9.444	9.483

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2020

<https://soppengkab.bps.go.id>



**INDUSTRI  
PERTAMBANGAN  
ENERGI**

<https://sptengrappbps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016, jumlah pelanggan listrik adalah sebanyak 57.947 kepala keluarga. Jumlah pelanggan ini mengalami peningkatan hingga mencapai 68.185 kepala keluarga pada tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya kebijakan *Work From Home* bagi para pekerja dan sekolah daring bagi para pelajar sehingga kebutuhan akan listrik pun meningkat selama pandemi pada tahun 2020.



Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Gambar 10.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Soppeng (Kepala Keluarga), 2016-2020

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Soppeng juga mengalami peningkatan pada tahun 2020. Hal ini tentunya juga meningkatkan nilai investasi di Kabupaten Soppeng dimana pada tahun 2019 nilai investasi perusahaan adalah 71.258.270 (ribu rupiah) menjadi 92.717.513 (ribu rupiah) pada tahun 2020.

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
<b>Perusahaan</b>	3.728	3.749
<b>Tenaga Kerja</b>	13.427	13.509
<b>Nilai Investasi (Ribu Rupiah)</b>	71.258.270	92.717.513

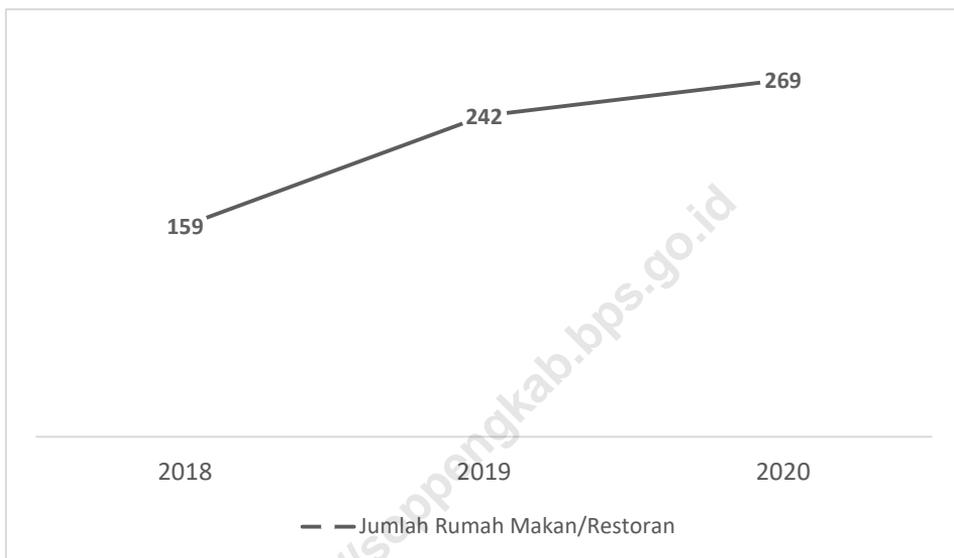
Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

# HOTEL PARIWISATA

<https://appenrkb.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Salah satu sarana penunjang dalam kegiatan ekonomi khususnya sektor pariwisata adalah adanya restoran/rumah makan. Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Soppeng bertambah dari 159 hotel pada tahun 2018, menjadi 269 pada tahun 2020.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 11.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Soppeng, 2018-2020

Terdapat 24 tempat wisata di Kabupaten Soppeng, jenisnya pun beragam, dari wisata satwa, sejarah, wisata alam, budaya, keagamaan, hingga agrowisata. Tempat wisata yang cukup populer di Soppeng adalah pemandian air panas Lejja yang terletak di Desa Bulue, Kecamatan Marioriawa dengan jarak 47 km ke arah utara Kota Watansoppeng. Pemandian tersebut sudah dilengkapi dengan fasilitas penginapan serta aula tempat pertemuan.

Tabel 11.1 Ragam Tempat Wisata di Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Uraian	Jumlah	Populer
(1)	(2)	(3)
Wisata Satwa	1	Kalong
Wisata Sejarah	15	Villa Yuliana
Wisata Alam/Tirta	5	Lejja, Ompo, Citta
Wisata Budaya	2	Rumah adat Sao Mario
Wisata Agama	1	Makam Syekh Abd. Majid
Agrowisata	1	Sutra alam

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Dari beberapa kawasan wisata di atas, terdapat 2 kawasan yang sering dikunjungi oleh wisatawan, yaitu Ompo dan Citta yang termasuk dalam wisata alam/tirta. Pada Tahun 2020, terdapat 41.818 pengunjung yang mengunjungi dua kawasan wisata tersebut. Sebanyak 77,58 persen pengunjung mengunjungi pemandian alam Ompo dan 22,42 persen mengunjungi pemandian di Citta.

Tabel 11.2 Banyaknya Kunjungan Wisatawan di Kawasan Wisata Alam Kabupaten Soppeng, 2020

Wisata Alam	Banyaknya (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Ompo	32.443	77,58
Citta	9.375	22,42
Jumlah	41.818	100

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2021

# TRANSPORTASI KOMUNIKASI

<https://sppp.kab.bps.go.id>

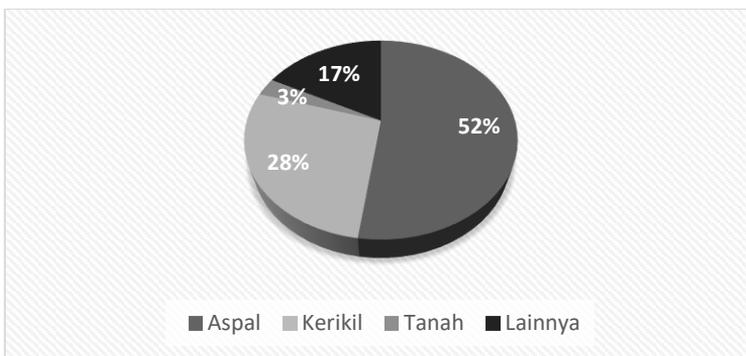
<https://soppengkab.bps.go.id>

Selama pandemi Pemerintah Kabupaten Soppeng tidak banyak melakukan pembangunan infrastruktur pada tahun 2020.

Tabel 12.1 Statistik Transportasi di Kabupaten Soppeng  
Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Panjang Jalan (km)</b>			
Jalan Kabupaten	899	1.058	1.058
<b>Kondisi Jalan</b>			
Baik	356	400	574
Sedang	135	171	64,06
Rusak	174	218	44,9
Rusak Berat	233	258	375,37

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 12.1 Permukaan Jalan di Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Di sektor komunikasi, jumlah kantor pos tercatat tidak mengalami perubahan dalam kurun waktu empat tahun terakhir, akan tetapi pada tahun 2020 sudah tidak ada lagi kantor pos pembantu di Kabupaten Soppeng. Sedangkan jumlah pelanggan telepon meningkat selama pandemi dari 1.128 pada tahun 2019 menjadi 1.408 pada tahun 2020.

Tabel 12.2 Statistik Komunikasi di  
Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Uraian	2020
(1)	(2)
Kantor Pos	4
Kantor Pos Pembantu	-
Jumlah Pelanggan Telepon	1.408

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam  
Angka Tahun 2021

# INVESTASI

<https://sopongkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Pada tahun 2020 di Kabupaten Soppeng, tercatat ada sebanyak 206 unit koperasi aktif. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2019, yaitu dari sebanyak 163 unit koperasi aktif.

Tabel 13.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Soppeng,  
2017-2020

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2017	182
2018	183
2019	163
2020	206

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Selain koperasi, adanya Bank Umum juga tentunya dapat menjadi tempat para masyarakat Soppeng untuk melakukan investasi. Pada tahun 2020, terdapat 3 jenis Bank Umum di Kabupaten Soppeng, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Sulselbar.

Tabel 13.2 Jumlah Bank Umum Menurut Status di Kabupaten 2020

Nama Bank	Kantor pusat/Cabang	Cabang Pembantu	Kantor Kas	Jumlah
(1)	(2)			
<b>BRI</b>	1	11	-	12
<b>BNI</b>	-	1	-	2
<b>Bank Sulselbar</b>	1	-	2	3

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

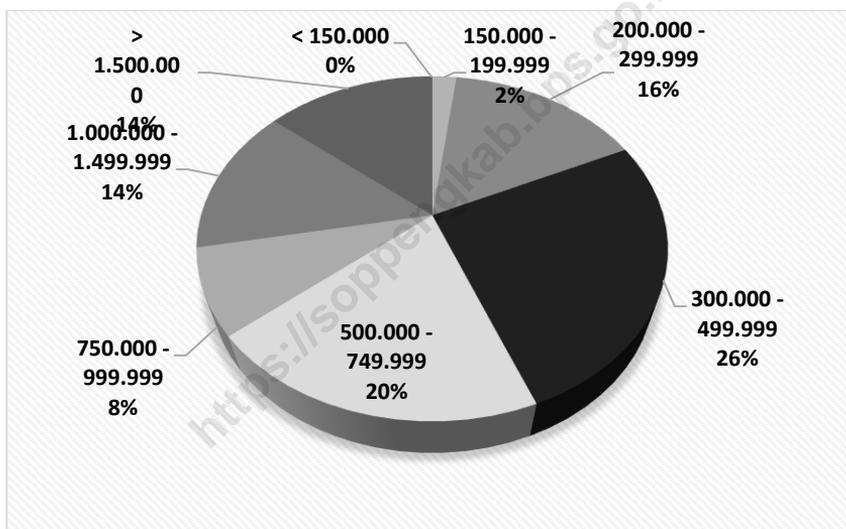
<https://soppengkab.bps.go.id>

# **PENGELUARAN PENDUDUK**

<http://jpppengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Secara umum, selama periode 2019-2020 tingkat kesejahteraan penduduk di Kabupaten Soppeng mengalami penurunan. Penurunan ini ditunjukkan oleh semakin menurunnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proxy pendapatan. Hal ini dilihat dari semakin berkurangnya persentase penduduk yang pengeluaran perkapitanya berada pada kelompok pengeluaran di atas 299.000 rupiah dan semakin menurunnya persentase penduduk dengan pengeluaran perkapita kurang dari 299.000 rupiah selama pandemi tahun 2020.

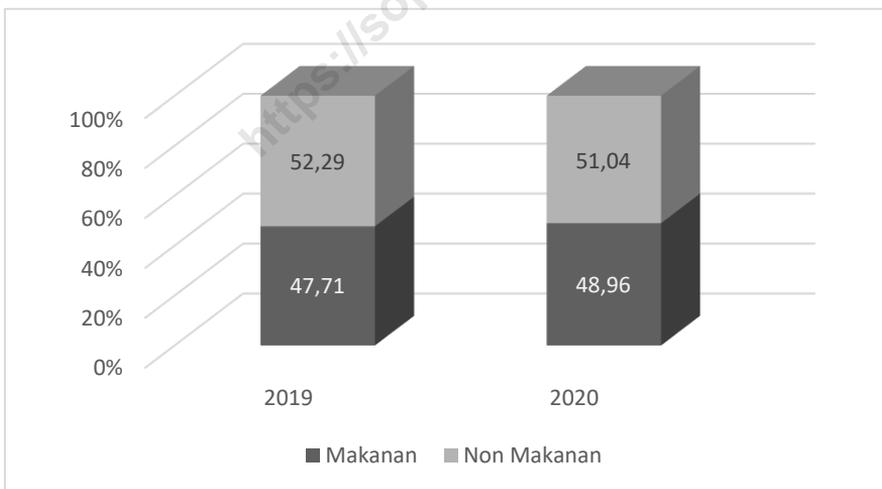


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2021

Gambar 15.1 Persentase Penduduk menurut Golongan Total Pengeluaran Perkapita di Kabupaten Soppeng Tahun 2020

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data yang tersedia, besaran persentase pengeluaran makanan dan non makanan cukup fluktuatif selama 2019-2020. Tahun 2020 persentase pengeluaran untuk makanan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu 47,71 meningkat menjadi 48,96. Hal ini menunjukkan bahwa selama pandemi masyarakat lebih banyak mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan makanannya dan mengurangi kebutuhan non makanannya.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2021  
Gambar 15.2 Persentase Pengeluaran Perkapita dalam Sebulan di Kabupaten Soppeng Tahun 2019-2020

# PENDAPATAN REGIONAL

<https://appopkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Tahun dasar PDRB yang digunakan pada tahun ini menggunakan tahun dasar 2010 karena pada tahun 2010 perekonomian Indonesia relatif stabil dan telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Pada periode tahun 2018-2020 besaran PDRB Soppeng atas dasar harga konstan dan berlaku mengalami perkembangan positif. PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Soppeng pada tahun 2020 mencapai 11.382 milyar rupiah.

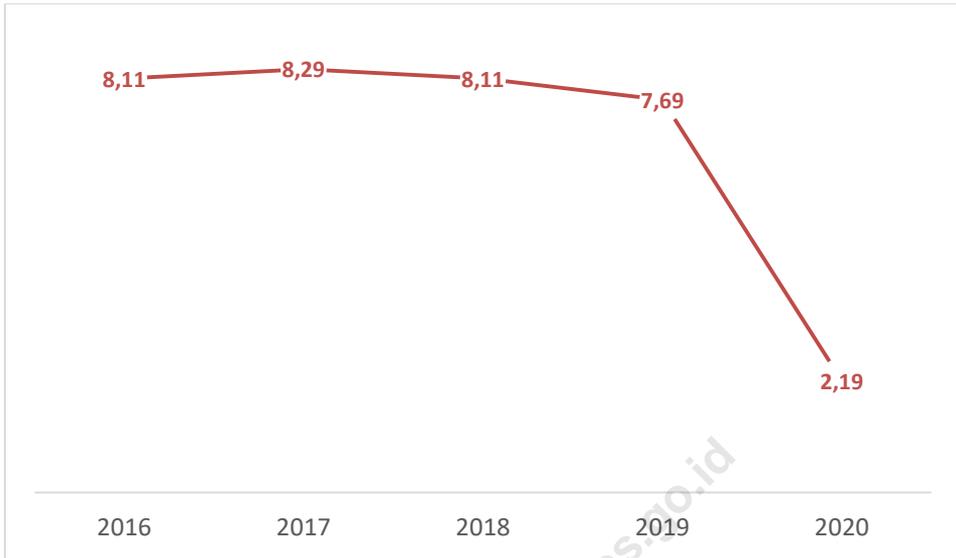
Tabel 15.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Soppeng, 2018-2020

<i>Kabupaten/Kota</i>	2018	2019	2020
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)</i>	6.494,39	6.993,51	7.146,65
<i>PDRB ADHB (Milyar Rp)</i>	10.005,93	10.937,38	11.382,122
<i>PDRB Perkapita ADHK (Ribu Rp)</i>	28,64	30,81	31,45
<i>PDRB Perkapita ADHB (Ribu Rp)</i>	44,12	48,18	50,10

Sumber: PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha

Tahun 2018-2020

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng tahun 2020 tumbuh sebesar 2,19 persen per tahun. Angka pertumbuhan ini melambat dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan mayoritas lapangan usaha di Indonesia, khususnya Kabupaten Soppeng mengalami penurunan produksi, utamanya kategori lapangan usaha Konstruksi, Industri Pengolahan dan Perdagangan yang memiliki share yang besar terhadap PDRB Kabupaten Soppeng.



Sumber: PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2016-2020

Gambar 15.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Soppeng  
Tahun 2016-2020

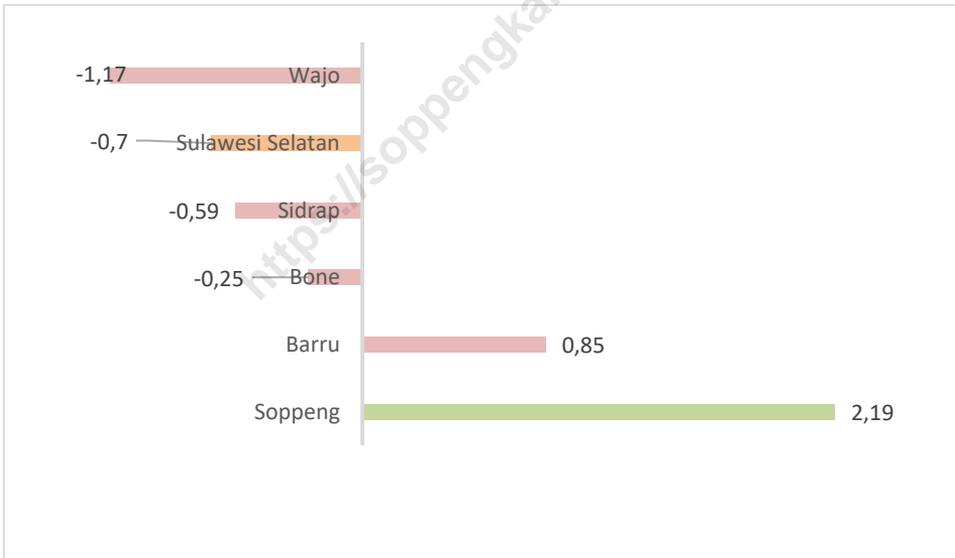
# PERBANDINGAN REGIONAL

<https://appendix.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Perbandingan antar kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan untuk beberapa indikator menunjukkan angka yang cukup variatif. Diantara beberapa kabupaten yang wilayahnya berdekatan dengan Kabupaten Soppeng, yakni Kabupaten Wajo, Bone, Sidrap, dan Barru.

Perbandingan indikator laju pertumbuhan ekonomi pada beberapa kabupaten terdekat ini menempatkan Kabupaten Soppeng sebagai daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2020. Angka ini lebih tinggi dibandingkan angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.



Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Gambar 16.1 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Menurut 5 Kabupaten Terdekat Kabupaten Soppeng Tahun 2020

<https://soppengkab.bps.go.id>

# DATA

## Mencerdaskan Bangsa



Jl. SALOTUNGO, WATANSOPPENG



(0484) 21060



Email: [bps7312@bps.go.id](mailto:bps7312@bps.go.id)  
Web: [soppengkab.bps.go.id](http://soppengkab.bps.go.id)